

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pembelajaran seni musik fase A di SD Kanisius Kembaran Yogyakarta dilaksanakan dengan menekankan pengalaman musikal dasar, melalui kegiatan bernyanyi bersama, pengenalan lagu, pengenalan bunyi sekitar, dan gerak anggota tubuh sebagai pengenalan pola irama. Dalam proses pembelajaran, guru musik mengacu pada LKS sebagai sumber utama penyampaian materi. Pembelajaran bersifat sederhana, responsif, dan menyesuaikan dengan kondisi perkembangan siswa. Metode pengajaran yang digunakan bersifat komunikatif, praktik, kontekstual. Walaupun dalam pembelajaran belum melibatkan kegiatan eksplorasi siswa dan pengembangan kreativitas siswa.

Pelaksanaan pembelajaran musik fase A di SD Kanisius Kembaran Yogyakarta menunjukkan kecenderungan keselarasan sebagian dengan standar capaian pembelajaran, prinsip, dan karakteristik yang mengacu pada *deep learning*. Kecenderungan keselarasan terlihat pada keterlibatan siswa secara aktif dalam bernyanyi dan gerak anggota tubuh, diskusi kecil antara guru dengan siswa, keterlibatan aktif siswa, dan perasaan yang senang. Kemudian, kurangnya penggunaan alat musik dalam pembelajaran, tidak ada ruang eksplorasi, dan pembuatan pola irama sendiri mengakibatkan tidak sepenuhnya condong pada *deep learning* itu sendiri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pengalaman, dan pertimbangan peneliti selama proses penelitian, menunjukkan adanya beberapa saran yang berhubungan dengan topik penelitian, diantaranya:

1. Bagi guru musik. Guru disarankan untuk dapat mengikuti diklat/pelatihan yang berfokus pada implementasi kurikulum dengan proses pembelajaran. Perlunya literasi mengenai capaian pembelajaran musik agar perencanaan pembelajaran dapat sistematis, terarah, dan sesuai dengan capaian kurikulum.
2. Bagi sekolah. Sekolah disarankan untuk dapat meningkatkan fasilitas yang berkaitan dengan pembelajaran musik. Selain itu, disarankan untuk dapat memfasilitasi workshop atau pelatihan bagi guru musik, untuk meningkatkan keterampilan dalam pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya. Jika diperlukan untuk memperoleh hasil yang lebih presisi, peneliti selanjutnya dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau *mix methods*. Peneliti juga dapat memperluas objek penelitian di sekolah-sekolah lain untuk melihat variasi implementasi *deep learning* pada pembelajaran musik fase A.

DAFTAR PUSTAKA

- Avandra, R., & Mayar, F. (2023). Pengaruh musik terhadap motivasi belajar dan emosional siswa dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 2620-2629.
- Bogdan, R., & Biklen, S. K. (1997). *Qualitative research for education*. Boston, MA: Allyn & Bacon.
- Creswell, J. W. (2007). *Qualitative inquiry & research design : choosing among five approaches*. SAGE Publications.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Qualitative inquiry and research design: choosing among five approaches*. Sage publications.
- Dini, J. P. A. U. (2023). Inovasi guru dalam pembelajaran seni musik untuk siswa kelas rendah sekolah dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3117-3126.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54.
- Fathurohman, M. A., & Sukmayadi, Y. (2024). Kurikulum Merdeka sebagai new-framework dalam pengembangan pembelajaran musik fase-A. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 8(1), 92-100.
- Fitri, S.F. N. (2021). Problematika kualitas pendidikan di indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1617-1620.
- Freire, P. (2001). *Pendidikan Yang Membebaskan*. Melibas (Media Lintas Batas).
- Gong, L., & Wang, J. (2023). Interactive learning environment for effective music learning in Chinese primary and secondary schools. *Sustainability*, 15(3), 2143.
- Huby, G. (2011). *The Case Study Approach*. BMC Medical Research Methodology.
- Jaques-Dalcroze, É. (1921). *Rhythm, Music and Education*. G. P. Putnam's Sons.
- Kiss, B., Oo, T. Z., Biro, F., & Jozsa, K. (2025). Students' motivation for classroom music: a systematic literature review. *Education Sciences*, 15(7), 862.

- Kusumawati, H., Widayati, N., & Suciningsih, Y. (2025). *Panduan Mata Pelajaran Seni Musik*. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia.
- Listiarini, Y. (2024). Efektivitas pembelajaran musik terhadap pengembangan kreativitas siswa jenjang pendidikan sekolah dasar di Kabupaten Kubu Raya. *TACET Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni*, 3(2), 74-81.
- Marcelina, S., Puspita, V., & Melindawati, S. (2022). Pelatihan dan implementasi Metode Kodaly pada pembelajaran seni musik bagi guru SD Betha Plus Kota Padang. *BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 105-112.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2018) *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th ed.).. SAGE Publication.
- Nasir, A., Nurjana, N., Shah, K., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Pendekatan fenomenologi dalam penelitian kualitatif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 4445-4451.
- Nietzel, M. T., & Bernstein, D. A. (1987). *Introduction to clinical psychology*. Prentice-Hall, Inc.
- Njis, L., Grinspun, N., & Fortuna, S. (2025). Developing musical creativity through movement: Navigating the musical affordance landscape. *Creativity Research Journal*, 37(3), 437-451.
- Palinkas, L. A., Horwitz, S. M., Green, C. A., Wisdom, J. P., Duan, N., & Hoagwood, K. (2015). Purposeful sampling for qualitative data collection and analysis in mixed method implementation research. *Administration and Policy in Mental Health and Mental Health Service Research*, 42(5), 533-544.
- Patson, T. J., Kaufman, J. C., Cropley, A. J., & Marrone, R. (2021). What is creativity in education? A qualitative study of international curricula. *Journal of Advanced Academics*, 32(2), 207-230.
- Patton, M. Q. (1999). Enhancing the quality and credibility of qualitative analysis. *Health services research*, 34(2), 1189.

- Putri, N. M., Iraqi, H. S., Lena, M. S., & Hasanah, Z. (2023). Strategi pembelajaran seni musik kelas rendah di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(16), 304-311.
- Ramon, L. N., & Chacon-Lopez, H. (2021). The impact of musical improvisation on children's creative thinking. *Thinking Skills and Creativity*, 40, 100839.
- Rizzkiya, L., & Aprianti, E. (2023). Kreativitas seni musik anak usia dini melalui permainan alat musik angklung. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 6(5), 551-558.
- Rosalianisa, R. (2021). Pengembangan alat permainan edukatif kereta musik terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun. *Tunas Cendekia: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 184-199.
- Saldana, J. (2021). *The Coding Manual for Qualitative Researchers*. SAGE.
- Sasmita, Z. A. G., Widodo, W., & Indana, S. (2021). Contextual based learning media development to train creative thinking skill in primary school. . *IJORER: International Journal of Recent Educational Research*, 2(4), 468-476.
- Shenita, A., Oktavia, W., Rahman, N. A., Irmareta, I. L., Subrata, H., Rahmawati, I., & Choirunnisa, N. L. (2022). Pembelajaran seni musik botol kaca berbasis proyek dengan pendekatan steam untuk meningkatkan kreativitas siswa. *ENGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 2(2), 155-167.
- Siswoyo, A., Arbiyanti, P., & Cahyono, E. A. B. (2025). Pembelajaran coding robot berbasis STEAM di SD Kanisius Kembaran Yogyakarta. *Jurnal ETAM*, 5(2), 25-34.
- Stapp, A., & Hall, M. B. (2020). Examining the impact of music and movement interventions on transitions and behavioral engagement in a first-grade classroom. *Journal of Education & Social Policy*, 7(1).
- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D* (19th ed.). ALFABETA, CV.
- Swanwick, K. (1979). *A Basis for Music Education*. Routledge.

Swanwick, K. (1988). *Music, mind, and education*. Routledge.

Swanwick, K. (2012). *Teaching Music Musically*. Routledge.

Syafriani, D., Sahputri, A. A., Alyanti, D., Ramadani, D. S., & Pardosi, K. T. (n.d.). Pembelajaran kurikulum merdeka di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Hukum dan Edukasi*, 2(1), 22-31.

Welch, G. F. (2022). Reflections on the concept of musical development. *British Journal of Music Education*, 39(1), 92-105. 10.1017/S0265051721000310

Yunita, A. T., Prasetyo, A., & Astanta, A. T. A. (2021). Implementasi materi musik berdasarkan kurikulum tematik 2013 sekolah dasar di Kecamatan Sewon Bantul Yogyakarta. *Promusika*, 9(1), 39-50.

Natsir, S. R. (2025). Implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar: Studi deskriptif pendekatan deep learning dalam kerangka kurikulum merdeka belajar. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 4(9), 7263-7274.

Nugraha, D., & Husni, F. A. N. (2025). Implementasi teori belajar bermakna David Ausubel dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam. *Bildung: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 1-10.

Prihantoro, W. K. (2025). Implementasi deep learning untuk meningkatkan karakter religius dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam. *La-Tahzan: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2), 254-266.